

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pada dasarnya pembelajaran IPA bertujuan untuk menyiapkan siswa agar tanggap menghadapi lingkungannya, karena dengan belajar IPA siswa belajar memahami fenomena-fenomena alam yang terjadi dilingkungannya. Sejalan dengan itu Samatowa mengemukakan bahwa “dengan belajar IPA, dapat meningkatkan kemampuan siswa kearah sikap dan kemampuan yang baik dan berguna bagi lingkungannya” (2006: 78).

Belajar IPA bukan hanya sekedar menghapalkan konsep dan prinsip IPA melainkan, dengan pembelajaran IPA diharapkan siswa dapat memiliki sikap dan kemampuan yang berguna bagi dirinya dalam memahami perubahan yang terjadi dilingkungannya. Tujuan pembelajaran IPA yaitu untuk mengembangkan kognitif siswa, mengembangkan afektif siswa, mengembangkan psikomotorik siswa, mengembangkan kreativitas siswa, dan melatih siswa berfikir kritis.

Semua aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran IPA perlu diketahui tingkat ketercapaiannya. Komponen pembelajaran yang dapat memberikan informasi tentang tingkat ketercapaian pembelajaran IPA yang dilakukan siswa adalah penilaian. Penilaian merupakan proses pemberian nilai/angka, khususnya nilai ketercapaian belajar siswa secara menyeluruh. Semua komponen belajar baik pada aspek hasil maupun proses perlu diberi nilai. Hal ini dimaksudkan untuk melihat dan mengetahui seberapa besar siswa telah mengikuti dan melakukan proses belajar dalam mencapai tujuan dan kemampuannya sendiri sebagai hasil belajar.

Pelaksanaan penilaian perlu menggunakan alat-alat penilaian. Selama ini, tes sebagai salah satu alat penilaian yang sering digunakan dalam setiap pembelajaran. Sebenarnya tes memiliki keterbatasan untuk mengungkap ketercapaian pembelajaran siswa. Merujuk pada pernyataan Surapranata bahwa tes merupakan sehimpunan pertanyaan yang harus dijawab, ditanggapi atau tugas-

tugas yang harus dilakukan oleh orang yang dites dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek tertentu sehingga tes memiliki keterbatasan untuk mengungkap seluruh aspek dalam hasil belajar siswa.

Alat penilaian yang dapat digunakan oleh guru dalam menilai ketercapaian hasil belajar siswa, baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik salah satunya yaitu portofolio. Berdasarkan rujukan dari pernyataan Surpranata, Hatta dan Depdiknas, Portofolio merupakan pendekatan baru yang akhir-akhir ini sering diperkenalkan para ahli pendidikan sebagai alat penilaian untuk dilaksanakan disekolah. Di beberapa Negara maju, portofolio telah digunakan dalam dunia pendidikan secara luas, baik untuk penilaian di kelas, daerah, maupun untuk penilaian secara nasional .

Asmawi (2001) dalam yus mengemukakan bahwa ‘penilaian portofolio adalah penilaian yang terdiri dari kumpulan hasil karya siswa yang disusun secara sistematis yang menunjukkan dan membuktikan upaya belajar, hasil belajar, proses belajar, dan kemajuan yang dilakukan siswa dalam jangka waktu tertentu’ (2006: 69). Sedangkan menurut Fajar (2004: 47), ”portofolio merupakan kumpulan pekerjaan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan yang telah ditentukan”. Penilaian portofolio digunakan oleh guru dan siswa untuk memantau perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa dalam mata pelajaran tertentu.

Airasian dalam Taniredja *et al.* (2012: 6) mengemukakan bahwa ‘portofolio adalah kumpulan karya siswa’. Istilah ini diambil dari portofolio seniman, yaitu kumpulan karya seniman yang dirancang untuk dapat memperlihatkan gaya dan kemampuan terbaiknya. Portofolio berisi sampel terpilih dari karya siswa untuk memperlihatkan perkembangan siswa dalam mencapai tujuan kurikulum. Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa portofolio merupakan kumpulan dokumen hasil belajar siswa yang disusun secara sistematis sesuai dengan panduan dan digunakan untuk melihat perkembangan proses belajar siswa dalam waktu tertentu.

Moskal dan Laydens mengemukakan bahwa ‘Langkah-langkah dalam penilaian portofolio yaitu tahap persiapan, tahap proses dan tahap penilaian’ (Yus Anita, 2006:77). Dalam setiap tahapan dilakukan beberapa aktivitas, misalnya merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dinilai dengan menggunakan portofolio, memotivasi siswa mengerjakan tugasnya, dan membiasakan siswa untuk menilai dirinya sendiri setelah melakukan proses kegiatan belajar mengajar.

Berlandaskan pada teori-teori yang telah dipaparkan dan fenomena yang terjadi, peneliti mengungkapkan pengaruh penilaian portofolio terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas VB SDN Kudanguyah1 Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. Permasalahan tersebut dirangkum dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penilaian Portofolio Terhadap Hasil Belajar Siswa tentang Pesawat Sederhana di Sekolah Dasar”.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Beragamnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
- b. Belum dioptimalkannya pelaksanaan penilaian yang dapat mengukur hasil belajar siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
- c. Penilaian portofolio dapat memantau perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa dalam pembelajaran.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka Rumusan masalah penelitian ini adalah: ”Adakah pengaruh penilaian portofolio terhadap hasil belajar siswa tentang pesawat sederhana pada pembelajaran IPA di kelas VB SDN Kudanguyah 1 Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya?”

#### **a. Pertanyaan Penelitian**

Masalah penelitian tersebut secara umum dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Serli Alpiani Agustin, 2013

PENGARUH PENILAIAN PORTOFOLIO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TENTANG PESAWAT SEDERHANA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Bagaimana hasil belajar siswa tentang pesawat sederhana sebelum menggunakan penilaian portofolio di kelas VB SDN Kudanguyah 1?
- 2) Bagaimana hasil belajar siswa tentang pesawat sederhana setelah menggunakan penilaian portofolio di kelas VB SDN Kudanguyah 1?
- 3) Adakah perbedaan hasil belajar siswa tentang pesawat sederhana sebelum menggunakan penilaian portofolio dengan setelah menggunakan penilaian portofolio di kelas VB SDN Kudanguyah 1 Kota Tasikmalaya?

b. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Untuk mempermudah proses penelitian, ruang lingkup penelitian dibatasi baik dalam hal keluasan variabel maupun sampel penelitian. Variabel penilaian portofolio dapat dilihat dari lembar observasi keterlaksanaan penilaian tersebut di kelas. Variabel hasil belajar siswa tentang pesawat sederhana dilihat dari nilai normal gain dan kualitas peningkatan atau perubahan hasil belajar siswa. Sampel yang dijadikan penelitian adalah siswa kelas VB SDN Kudanguyah 1 Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh penilaian portofolio terhadap hasil belajar siswa tentang pesawat sederhana pada pembelajaran IPA di kelas VB SDN Kudanguyah 1 Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

Adapun secara rinci tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai:

1. Hasil belajar siswa tentang pesawat sederhana sebelum menggunakan penilaian portofolio di kelas VB SDN Kudanguyah 1.
2. Hasil belajar siswa tentang pesawat sederhana setelah menggunakan penilaian portofolio di kelas VB SDN Kudanguyah 1.
3. Ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa tentang pesawat sederhana sebelum menggunakan penilaian portofolio dengan setelah menggunakan penilaian portofolio di kelas VB SDN Kudanguyah 1 Kota Tasikmalaya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang pembelajaran dengan penilaian portofolio terhadap hasil belajar siswa tentang pesawat sederhana. Fajar mengemukakan bahwa "portofolio merupakan kumpulan pekerjaan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan yang telah ditentukan" (2004: 47). Sedangkan Asmawi (2001) dalam Yus mengemukakan bahwa 'penilaian portofolio adalah penilaian yang terdiri dari kumpulan hasil karya siswa yang disusun secara sistematis yang menunjukkan dan membuktikan upaya belajar, hasil belajar, proses belajar, dan kemajuan yang dilakukan siswa dalam jangka waktu tertentu' (2006: 69).

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah terutama pada pembelajaran IPA.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang suatu alternatif penilaian yang dapat memantau perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa dalam mata pelajaran tertentu, khususnya pada pembelajaran IPA. Sehingga siswa dan orangtua dapat memantau dan mengetahui perkembangan hasil belajar siswa.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan dalam memberikan penilaian sendiri terhadap pembelajaran IPA secara aktif, kreatif dan menyenangkan.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan acuan bagi peneliti lain dalam mengembangkan penulisan penelitian yang dikira masih kurang dan bisa jadi bahan referensi.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Gambaran lebih jelasnya tentang isi keseluruhan skripsi dipaparkan dalam sistematika penulisan yang pembahasannya disusun sebagai berikut:

Serli Alpiani Agustin, 2013

PENGARUH PENILAIAN PORTOFOLIO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TENTANG PESAWAT SEDERHANA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis

Bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Terdiri atas lokasi, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang dicapai dan pembahasannya.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan hasil penelitian dan Saran.